

PT. KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Laporan Keuangan
Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada 30 September 2009
(dengan angka perbandingan untuk sembilan bulan
yang berakhir pada 30 September 2008)

DAFTAR ISI

	Halaman
- Neraca	1 - 2
- Laporan Laba - Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5 - 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 24

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
NERACA

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas	2d,3	51,332,665,287	21,190,154,696
Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan Terdiri Dari :			
Pihak Ketiga			
<i>setelah ditambah (dikurangi) keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 8.476.580.277 dan (Rp 3.525.999.227)</i>	2h,4a	146,568,925,455	88,671,092,891
Pihak Hubungan Istimewa	2c,h,4b	21,873,236,500	33,302,274,073
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5	2,802,010,410	2,558,328,934
Pendapatan Masih Akan Diterima	6	1,207,469,361	3,319,211,059
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2f,7	52,176,162,500	18,334,558,500
Piutang Perusahaan Efek	8	83,500,000	-
Piutang Margin	2e,f,9	125,095,533,299	220,286,470,755
Rekening Nasabah	2e,f,10	72,595,547,058	46,199,595,150
Piutang Nasabah	2e,f,11	3,022,426,638	3,002,614,090
Piutang Pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2c,12	684,750,000	368,293,776
Beban Dibayar Di Muka	13	2,388,384,885	2,192,732,004
Pajak Dibayar Di Muka	14	1,497,922,661	989,223,990
Jaminan Lainnya	15	457,379,700	569,379,700
Penyertaan Saham	2i,16	1,024,950,000	1,024,950,000
Aset Tetap			
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 12.703.987.188 dan Rp 9.933.671.030</i>	2j,17	8,029,406,520	7,851,658,106
JUMLAH ASET		490,840,270,275	449,860,537,724

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
N E R A C A

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam rupiah)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2f,18	66,198,117,000	30,730,557,000
Hutang Bank	19	22,000,000,000	-
Hutang Perusahaan Efek	20	83,500,000	-
Hutang Margin	21	28,092,397,484	8,050,455,048
Hutang Nasabah Rekening	2e,f,22	138,275,628,724	120,462,605,786
Hutang Pajak	2m,23	1,548,314,260	1,343,879,175
Beban Yang Masih Harus Dibayar	24	3,287,360,239	2,476,170,198
Hutang Sewa Guna Usaha	25	1,487,796,200	2,029,928,139
Hutang Obligasi	26	74,770,699,416	119,171,242,174
Hutang Lain-lain	27	14,455,006,626	46,538,423,240
Kewajiban Pajak Tangguhan	2m	5,234,667,217	269,354,506
JUMLAH KEWAJIBAN		355,433,487,166	331,072,615,268
EKUITAS			
Modal			
<i>Modal dasar 1.060.000.000 saham dengan nominal Rp 100 periode 2009 dan 2008</i>			
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 584.000.000 saham periode 2009 dan 2008</i>			
	28	58,400,000,000	58,400,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	29	13,756,103,658	13,756,103,658
Saldo Laba		63,250,679,451	46,631,818,798
JUMLAH EKUITAS		135,406,783,109	118,787,922,456
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		490,840,270,275	449,860,537,724

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008
(Dalam rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN USAHA			
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	2k,30	17,893,969,544	13,029,879,193
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Terealisasi	2k,31	8,465,591,604	109,217,969
Keuntungan Portofolio Efek Yang Belum Direalisasi	2k,32	15,308,612,079	(5,383,369,168)
Pendapatan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	2k,33	854,143,372	842,352,434
Pendapatan dari Pembiayaan Transaksi Nasabah	2k,34	8,946,989,351	23,342,356,998
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	2k,35	3,398,811,273	2,148,931,306
Jasa Manajer Investasi	2k,36	8,510,079,935	14,047,474,892
Jasa Penasehat Keuangan	2k,37	500,000,000	370,248,850
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		63,878,197,158	48,507,092,473
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			
Gaji dan Tunjangan	2k,38	13,959,900,513	14,328,739,614
Sewa		1,635,556,704	1,383,262,828
Profesional		746,873,872	796,611,327
Pemasaran		2,993,772,125	1,072,541,659
Bunga Obligasi		9,449,166,667	12,684,166,733
Umum dan Administrasi Lainnya		11,324,953,044	8,037,109,998
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		40,110,222,925	38,302,432,159
LABA USAHA		23,767,974,233	10,204,660,314
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2k,39	6,107,795,180	9,160,732,810
Pendapatan Lain-lain	2k,40	5,593,206,830	709,515,114
Beban Lainnya	2k,41	(11,941,530,407)	(13,473,789,087)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(240,528,397)	(3,603,541,163)
LABA SEBELUM PAJAK		23,527,445,836	6,601,119,151
BEBAN PAJAK			
Pajak Kini		-	(1,982,658,800)
Pajak Tangguhan		(4,029,598,882)	1,929,785,101
JUMLAH BEBAN PAJAK		(4,029,598,882)	(52,873,699)
LABA BERSIH		19,497,846,954	6,548,245,453
Laba Usaha Per Saham	2n,42	41	17
Laba Bersih Per Saham	2n,42	33	11

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008
(Dalam rupiah)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
		Modal Disetor Lainnya	Agio Saham		
Saldo 31 Desember 2006	58,400,000,000	-	13,756,103,658	25,979,053,796	98,135,157,454
Dividen	-	-	-	(1,524,240,000)	(1,524,240,000)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	18,391,079,549	18,391,079,549
Saldo 31 Desember 2007	58,400,000,000	-	13,756,103,658	42,845,893,345	115,001,997,003
Dividen	-	-	-	(2,762,320,000)	(2,762,320,000)
Laba Bersih 30 September 2008	-	-	-	6,548,245,453	6,548,245,453
Saldo 30 September 2008	58,400,000,000	-	13,756,103,658	46,631,818,798	118,787,922,456
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(2,294,986,301)	(2,294,986,301)
Laba Bersih 31 Desember 2008	58,400,000,000	-	13,756,103,658	44,336,832,497	116,492,936,155
Dividen	-	-	-	(584,000,000)	(584,000,000)
Laba Bersih 30 September 2009	-	-	-	19,497,846,954	19,497,846,954
Saldo 30 September 2009	58,400,000,000	-	13,756,103,658	63,250,679,451	135,406,783,109

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam rupiah)

	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	17,893,969,544	13,029,879,193
Penerimaan (Pembayaran) atas Perdagangan Portofolio Efek	8,465,591,604	109,217,969
Penerimaan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	854,143,372	842,352,434
Penerimaan dari Pembiayaan Transaksi Nasabah	8,946,989,351	23,342,356,998
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	3,398,811,273	2,148,931,306
Penerimaan dari Jasa Manajer Investasi	8,510,079,935	14,047,474,892
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan	500,000,000	370,248,850
Penerimaan (Pembayaran) Operasi Lainnya	693,985,321	(13,076,562,104)
Pembayaran kepada Karyawan	(13,959,900,513)	(14,328,739,614)
Penerimaan Bunga	6,351,476,656	9,300,658,738
Pembayaran Bunga	(19,168,672,387)	(23,938,640,159)
Pembayaran Pajak	(3,029,705,249)	(2,824,465,938)
ARUS KAS DARI OPERASI SEBELUM PERUBAHAN DALAM ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI	19,456,768,907	9,022,712,565
PENURUNAN (KENAIKAN) DALAM AKTIVA OPERASI :		
Portofolio Efek	(46,468,794,991)	60,814,062,591
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	-	6,458,203,125
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(33,841,604,000)	50,165,655,000
Piutang Perusahaan Efek	(83,500,000)	-
Piutang Margin	95,190,937,456	(107,050,702,067)
Rekening Nasabah	(26,395,951,908)	27,466,544,432
Piutang Nasabah	(19,812,548)	2,379,578,685
Jaminan Lainnya	112,000,000	(3,000,000)
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	2,111,741,698	3,398,777,291
Penyertaan Saham di PT BEI (d/h BES & BEJ)	-	75,000,000
KENAIKAN (PENURUNAN) DALAM KEWAJIBAN OPERASI :		
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	35,467,560,000	(21,667,328,500)
Hutang Perusahaan Efek	83,500,000	-
Hutang Margin	20,041,942,436	(5,192,615,030)
Hutang Nasabah Rekening	17,813,022,938	(83,773,562,961)
Hutang Sewa Guna Usaha	(542,131,939)	(640,126,642)
Hutang Lain-lain	(27,118,103,903)	42,533,517,131
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	55,807,574,146	(16,013,284,380)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian Aset Tetap	(2,948,064,572)	(2,758,858,629)
Penjualan Aset Tetap	-	58,500,000
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(2,948,064,572)	(2,700,358,629)

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam rupiah)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Pelunasan Piutang Pihak Hubungan Istimewa	(316,456,224)	(345,500,000)
Hutang Bank	22,000,000,000	-
Penerimaan dari Hutang Obligasi	-	-
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	-	(28,977,974,538)
Pembayaran Hutang Obligasi	(44,400,542,758)	-
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN	(22,716,998,982)	(29,323,474,538)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	30,142,510,592	(48,037,117,547)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	21,190,154,696	69,227,272,243
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>51,332,665,287</u>	<u>21,190,154,696</u>
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas	12,737,575	8,940,150
Bank	51,319,927,712	21,181,214,546
Jumlah kas dan setara kas	<u>51,332,665,287</u>	<u>21,190,154,696</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 11 tertanggal 10 September 1999 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-19958 HT.01.01.TH.99 tertanggal 13 Desember 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tertanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 4 Juli 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tertanggal 7 April 2005 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 21.900.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (*right issue*) tahun 2005 sebesar 219.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 dan harga perolehan sebesar Rp 125. Dengan adanya peningkatan modal disetor tersebut, maka modal disetor Perusahaan menjadi Rp. 58.400.000.000. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) telah menyetujui peningkatan modal tersebut melalui surat No. S-240/PM/2005 tertanggal 3 Februari 2005.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Perusahaan telah mendapat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua BAPEPAM masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-01/PM/PEE/2000 tertanggal 29 Februari 2000 dan No. KEP-03/PM/MI/2001 tertanggal 28 Mei 2001. Surat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup ijin sebagai Perantara Pedagang Efek.

Berdasarkan Akta No. 47 tertanggal 16 Juni 2009, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Nyonya Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Independen (Ketua Komite Audit)	: Tuan H. Setyadi, SE.
Komisaris	: Tuan Tanadjaya

Direksi

Direktur Utama	: Tuan Michael Steven
Direktur	: Tuan Suryandy Jahja
Direktur	: Tuan G. Andrew Andriyanto H.
Direktur	: Tuan Octavianus Budiyanto

Komite Audit

Anggota	: Pipin Sastrawinata
Anggota	: Angela B. Arsyad

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 dengan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam laporan keuangan tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aktiva-aktiva milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut arus kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang rupiah.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba-rugi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah per 30 September 2009 dan 2008 adalah:

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
1 Dollar Amerika Serikat	9,681	9,378

c. Transaksi Dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*),
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*),
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

-
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

f. Transaksi Efek

- o Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- o Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.
- o Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- o Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.
- o Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

g. Transaksi Jual Efek Dengan Janji Beli Kembali dan Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali

Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (repo) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian repo tersebut. Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali (*resell*) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali ditambah pendapatan yang belum diterima atas perjanjian *resell* tersebut.

h. Portofolio Efek

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar. Portofolio efek unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

j. Aset Tetap

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Kendaraan	: 5 tahun
Partisi	: 3 tahun
Peralatan Kantor dan Sistem	: 5 tahun

Aktiva dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke dalam aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan, penambahan dan pemugaran yang signifikan, yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- o Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- o Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- o Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- o Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- o Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- o Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- o Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- o Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

l. Akuntansi Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa guna usaha.

Perjanjian/ transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial lease*):

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 3 (tiga) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

m. Perpajakan

- o Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
- o Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- o Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

n. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan.

o. Biaya Emisi Saham & Obligasi

Biaya - biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Kas		
Kas - Rupiah	12,737,575	8,940,150
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	427,791,928	6,310,482,619
PT Bank Central Asia Tbk	41,841,263	40,057,830
PT Bank Artha Graha	8,102,967	8,474,967
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,856,417	6,213,386
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5,358,794	5,758,794
PT Bank Kesawan	62,005,781	6,239,743
PT Bank CIMB Niaga Tbk	266,353,887	5,889,359
PT Bank NISP	-	4,053,820
PT Bank Permata	2,222,000	43,943,772
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank Mandiri Tbk	6,461,957,330	5,712,616,484
Bank Commonwealth	8,630,128	8,652,705
Deposito Berjangka		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
Bank DBS Indonesia	-	8,000,000,000
Bank Capital	1,000,000,000	-
Bank Victoria	2,000,000,000	-
Bank Danamon	5,000,000,000	-
Bank Bumiputera	5,000,000,000	-
Bank Kesawan	5,000,000,000	-
Bank Panin	15,000,000,000	-
Deposito On Call		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000,000	-
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
Bank Commonwealth	29,807,218	28,831,067
Jumlah	<u><u>51,332,665,287</u></u>	<u><u>21,190,154,696</u></u>
Tingkat suku bunga deposito IDR per tahun	6.00%	6.50%
Tingkat suku bunga deposito USD per tahun	0.05%	0.25%

4. PORTOFOLIO EFEK

a. Pihak Ketiga

Akun ini merupakan efek yang terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Efek bersifat ekuitas	79,996,715,178	26,647,500,918
Efek bersifat hutang	58,095,630,000	65,549,591,200
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	8,476,580,277	(3,525,999,227)
Jumlah	<u><u>146,568,925,455</u></u>	<u><u>88,671,092,891</u></u>

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

b. Pihak Hubungan Istimewa

Merupakan efek reksadana yang terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
MR CASH	-	164,997,888
IPB Kresna	1,506,023,490	1,506,023,490
IPB Syariah	204,261,838	204,261,838
Terproteksi Ultima	601,713,976	549,258,614
MRS CASH Kresna	3,043,888,880	408,394,139
MRS BOND Kresna	12,709,198,693	30,120,851,406
MRS FLEX Kresna	1,000,000,000	1,000,000,000
Kresna Ultima Flexi	1,062,609,498	1,000,000,000
MR Dollar	172,308,000	28,008,000
Kresna Olympus	20,000,000	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi reksadana	1,553,232,125	(1,679,521,302)
Jumlah	<u>21,873,236,500</u>	<u>33,302,274,073</u>

*Lihat catatan 43.***5. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Merupakan deposito wajib dana kliring milik perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan per 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.802.010.410 dan Rp 2.558.328.934

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Kupon Obligasi	270,556,945	1,215,880,299
Komisi Manajer Investasi	936,912,416	2,103,330,760
Jumlah	<u>1,207,469,361</u>	<u>3,319,211,059</u>

7. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

8. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK

Akun ini merupakan piutang terhadap Perusahaan Efek atas transaksi perdagangan efek.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

9. PIUTANG MARGIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Pihak Ketiga	125,095,533,299	220,286,470,755
J u m l a h	<u>125,095,533,299</u>	<u>220,286,470,755</u>

10. REKENING NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga dan hubungan istimewa sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	28,562,022,776	22,283,195,595
kurang dari 5%	44,033,524,282	23,916,399,555
J u m l a h	<u>72,595,547,058</u>	<u>46,199,595,150</u>

11. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi pendapatan tetap dan transaksi di luar perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah tersebut dapat tertagih.

12. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Karyawan	684,750,000	368,293,776
J u m l a h	<u>684,750,000</u>	<u>368,293,776</u>

*Lihat catatan 43***13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Asuransi	329,221,753	256,765,465
Sewa Kantor	1,242,785,381	1,220,558,803
Lain-lain	816,377,751	715,407,736
J u m l a h	<u>2,388,384,885</u>	<u>2,192,732,004</u>

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Pajak PPh 21	-	954,300,826
Pajak PPh 23	812,498,458	-
Pajak PPh 25	601,643,376	-
PPN - Masukan	83,780,827	34,923,164
	<u>1,497,922,661</u>	<u>989,223,990</u>

15. JAMINAN LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan yang bisa ditarik kembali (*refundable deposit*) yang terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Jaminan Sewa	298,379,700	298,379,700
Jaminan Telepon	159,000,000	271,000,000
J u m l a h	<u>457,379,700</u>	<u>569,379,700</u>

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
PT Bursa Efek Indonesia	685,950,000	685,950,000
PT Pefindo	33,000,000	33,000,000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	306,000,000	306,000,000
J u m l a h	<u>1,024,950,000</u>	<u>1,024,950,000</u>

	<u>Jumlah Saham</u>
PT Bursa Efek Indonesia	1
PT Pefindo	30
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	60

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham yang dimiliki Perusahaan tersebut di atas dinyatakan sebesar biaya perolehan.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

17. ASET TETAP

Keterangan	30 September 2009			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Pemilikan Langsung:				
Nilai Perolehan				
Partisi	2,660,233,806	732,032,719		3,392,266,525
Kendaraan	446,445,455	-		446,445,455
Peralatan Kantor	5,501,386,687	1,142,117,353		6,643,504,040
Sistem	3,760,981,946	23,514,500		3,784,496,446
Aset Sewa Guna Usaha				
Kendaraan *)	5,416,281,242	1,050,400,000	-	6,466,681,242
Jumlah Nilai Perolehan	17,785,329,136	2,948,064,572	-	20,733,393,708
Akumulasi Penyusutan				
Partisi	(1,727,526,257)	(330,845,893)		(2,058,372,150)
Kendaraan	(271,539,849)	(70,322,269)		(341,862,118)
Peralatan Kantor	(2,819,049,745)	(927,400,884)		(3,746,450,629)
Sistem	(3,124,399,440)	(237,207,113)		(3,361,606,553)
Aset Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	(1,991,155,740)	(1,204,540,001)	-	(3,195,695,738)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(9,933,671,030)	(2,770,316,160)	-	(12,703,987,188)
Nilai Buku	7,851,658,106			8,029,406,520

Keterangan	30 September 2008			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Pemilikan Langsung:				
Nilai Perolehan				
Partisi	2,006,098,955	654,134,851	-	2,660,233,806
Kendaraan	446,445,455	-	-	446,445,455
Peralatan Kantor	3,918,770,742	1,582,615,945	-	5,501,386,687
Sistem	3,516,492,295	244,489,651	-	3,760,981,946
Aset Sewa Guna Usaha				
Kendaraan *)	5,138,663,060	788,040,909	510,422,727	5,416,281,242
Jumlah Nilai Perolehan	15,026,470,507	3,269,281,356	510,422,727	17,785,329,136
Akumulasi Penyusutan				
Partisi	(1,400,390,790)	(327,135,467)	-	(1,727,526,257)
Kendaraan	(182,250,754)	(89,289,095)	-	(271,539,849)
Peralatan Kantor	(2,114,831,492)	(704,218,253)	-	(2,819,049,745)
Sistem	(2,602,939,101)	(521,460,340)	-	(3,124,399,440)
Aset Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	(1,230,571,311)	(760,584,429)	-	(1,991,155,740)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(7,530,983,447)	(2,402,687,583)	-	(9,933,671,030)
Nilai Buku	7,495,487,060			7,851,658,106

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

18. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) akibat perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

19. HUTANG BANK

Pada tanggal 15 Mei 2009 Perusahaan mendapat pinjaman sebesar Rp 22.000.000.000 dari PT Bank Kesawan Tbk dengan tingkat bunga tertentu.

20. HUTANG PERUSAHAAN EFEK

Akun ini merupakan kewajiban terhadap Perusahaan Efek atas transaksi perdagangan efek.

21. HUTANG MARGIN

Akun ini terdiri dari

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Pihak Ketiga	28,092,397,484	8,050,455,048
J u m l a h	<u>28,092,397,484</u>	<u>8,050,455,048</u>

22. HUTANG NASABAH REKENING

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga dan hubungan istimewa schubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	45,199,215,696	85,686,391,070
kurang dari 5%	93,076,413,028	34,776,214,716
J u m l a h	<u>138,275,628,724</u>	<u>120,462,605,786</u>

23. HUTANG PAJAK

a. Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Pajak PPh 21	650,629,196	7,079,424
Pajak PPn Keluaran	245,308,734	533,613,668
Pajak PPh Final Pasal 4 Ayat 2	559,170	80,683,103
PPh atas Transaksi Penjualan Efek	486,611,133	155,587,911
Pajak PPh 23	165,206,027	454,421,382
Pajak PPh 25	-	112,493,688
J u m l a h	<u>1,548,314,260</u>	<u>1,343,879,175</u>

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

b. Pajak Kini

Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba-Rugi 23,527,445,836 6,601,119,152

Perbedaan Temporer:

Penyusutan Aset Tetap 417,505,793 594,860,237

Kesejahteraan Karyawan 499,681,707 454,387,599

(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas Perdagangan Efek (15,308,612,079) 5,383,369,168

Jumlah Perbedaan Temporer : (14,391,424,579) 6,432,617,004

Perbedaan Permanen:

(Laba) Rugi Yang Telah Direalisasikan Atas Perdagangan Efek (8,465,591,604) (109,217,969)

Transaksi Pendapatan Tetap (373,432,625) (543,435,934)

Pendapatan Bunga (4,558,808,205) (7,780,019,715)

Pengobatan Karyawan 258,225,043 187,697,500

Lain-lain 2,773,440,314 1,878,436,753

Jumlah Perbedaan Permanen (10,366,167,077) (6,366,539,365)

Jumlah Koreksi Fiskal (24,757,591,656) 66,077,639

Laba Fiskal (1,230,145,820) 6,667,196,791

Pembulatan (1,230,146,000) 6,667,196,000

Taksiran Pajak Penghasilan Badan:

10% x 50,000,000 5,000,000

15% x 50,000,000 7,500,000

30% x 6,567,196,000 1,970,158,800

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan - 1,982,658,800

Taksiran Pajak Penghasilan Badan:

28% x (1,230,146,000) -

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak PPH 25 601,643,376 1,279,873,978

Pajak PPH 23 812,498,458 590,291,134

Jumlah 1,414,141,834 1,870,165,112

Taksiran PPh Badan Kurang Bayar (1,414,141,834) 112,493,688

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Perubahan Pajak Tangguhan Selama Tahun Berjalan:

(Tarif pajak atas beda temporer maksimum 28%)

(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas Perdagangan Efek (4,286,411,382) 1,615,010,751

Kesejahteraan Karyawan 139,910,878 136,316,280

Penyusutan Aset Tetap 116,901,622 178,458,071

Jumlah Perubahan Beban Pajak Tangguhan (4,029,598,882) 1,929,785,101

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

Aset Pajak Tangguhan :		
Kesejahteraan Karyawan	276,227,158	136,316,280
Penyusutan Aset Tetap	295,359,693	178,458,071
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	571,586,851	314,774,351
Kewajiban Pajak Tangguhan :		
(Laba) Rugi Yang Belum Direalisasikan Atas Perdagangan Efek	2,671,400,632	(1,615,010,751)
Penyesuaian Periode Sebelumnya	3,134,853,436	-
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	5,806,254,068	(1,615,010,751)
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	(5,234,667,217)	1,929,785,101

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:	30-Sep-09	30-Sep-08
Transaksi BEJ *)	429,257,795	279,913,182
Kesejahteraan Karyawan **)	2,858,102,444	2,196,257,016
J u m l a h	3,287,360,239	2,476,170,198

*) Akun ini merupakan beban transaksi yang masih harus dibayar Perusahaan kepada Bursa Efek Jakarta atas transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah dan Perusahaan.

***) Pada tahun 2008, perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh pihak independen (Aktuarial) sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004).

25. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pada tahun 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan BCA Finance berupa pembelian 2 unit kendaraan yang jatuh tempo pada Juni 2012.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan BCA Finance berupa pembelian 2 unit kendaraan yang jatuh tempo pada Februari 2011 dan Oktober 2011.

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 4 unit kendaraan yang jatuh tempo tahun Januari 2010, Juni 2010, dan Agustus 2010. Untuk pembelian kendaraan lain, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT BCA Finance yang jatuh tempo pada Mei 2010 dan Agustus 2010.

Pada tahun 2006 sampai dengan tanggal neraca, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 3 unit kendaraan yang jatuh tempo pada Januari 2009, April 2009, dan September 2009. Untuk pembelian 1 unit kendaraan yang lain, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Daindo International Finance yang jatuh tempo pada Januari 2009.

Rincian pembayaran sewa guna usaha minimum pada masa mendatang sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Tahun	30-Sep-09	30-Sep-08
2008	-	1,488,883,038
2009	1,444,852,001	1,030,260,007
2010	911,907,778	656,184,444
2011	233,431,667	7,400,000
2012	38,786,667	-
Jumlah	2,628,978,112	3,182,727,489
Dikurangi : biaya bunga angsuran	(187,251,517)	(202,568,249)
	(953,930,395)	(950,231,101)
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	1,487,796,200	2,029,928,139

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

26. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

Pokok Obligasi - Obligasi Kresna Graha Sekurindo I / 2007	150,000,000,000
Pelunasan Pokok Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Seri A / 2007	(75,000,000,000)
	<u>75,000,000,000</u>
Dikurangi: biaya emisi obligasi (bersih)	(229,300,584)
Jumlah	<u>74,770,699,416</u>
Biaya emisi obligasi	2,358,520,296
Dikurangi: amortisasi biaya emisi obligasi	(2,129,219,712)
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>229,300,584</u>

Pada tanggal 08 Mei 2007, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007" dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000.000. Obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2008 (Seri A), 08 Mei 2009 (Seri B), dan 08 Mei 2010 (Seri C). Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Moody's Indonesia No. 005/Moody's/FIG/I/ 2009 tanggal 28 Januari 2009, peringkat obligasi Perseoran adalah Baa1.id.

27. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Dividen	57,516,418	57,516,418
Kupon	1,625,000,000	2,188,333,333
Surat Hutang Lainnya	11,973,497,681	43,892,610,118
Lain-lain	798,992,527	399,963,371
J u m l a h	<u>14,455,006,626</u>	<u>46,538,423,240</u>

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 30 September 2009 dan 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2009		Jumlah Rp.
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	
PT Kresna Prima Invest	146,351,000	25.06%	14,635,100,000
PT Asuransi Jiwa Miralife	101,705,000	17.42%	10,170,500,000
UBS AG Singapura	101,986,500	17.46%	10,198,650,000
Tuan Irwan Arsyad	26,500,000	4.54%	2,650,000,000
Tuan Suryandy Jahja	9,000,000	1.54%	900,000,000
Tuan Michael Steven	7,802,500	1.34%	780,250,000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	6,500,000	1.11%	650,000,000
Masyarakat	184,155,000	31.53%	18,415,500,000
J u m l a h	<u>584,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>58,400,000,000</u>

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) perdagangan efek yang belum direalisasi.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

Nama Pemegang Saham	30 September 2008		
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT Kresna Prima Invest	145,551,000	24.92%	14,555,100,000
UBS AG Singapura	101,986,500	17.46%	10,198,650,000
Tuan Irwan Arsyad	26,425,000	4.52%	2,642,500,000
Tuan Gunawan Effendi	9,000,000	1.54%	900,000,000
Tuan Suryandy Jahja	7,802,500	1.34%	780,250,000
Tuan Michael Steven	6,500,000	1.11%	650,000,000
Nyonya Ingrid Kusumodjojo	250,000	0.04%	25,000,000
Masyarakat	286,485,000	49.06%	28,648,500,000
J u m l a h	584,000,000	100.00%	58,400,000,000

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

Agio saham

Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan harga Rp 215,- untuk nominal Rp 100 per saham.

30-Sep-09

30-Sep-08

11,500,000,000

11,500,000,000

Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 219.000.000 saham dengan harga Rp 125, untuk nominal Rp 100 per saham.

5,475,000,000

5,475,000,000

Biaya emisi emisi yang ditangguhkan

(3,218,896,342)

(3,218,896,342)

J u m l a h

13,756,103,658

13,756,103,658

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga penawaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 10 Juni 2002 dan Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 3 Februari 2005. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM No. S-1241/PM/2002 tertanggal 10 Juni 2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp 215 (dua ratus lima belas rupiah) per saham

Biaya emisi saham yang ditangguhkan merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

30. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek ekuitas (saham).

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek..

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM DIREALISASI

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) perdagangan efek yang belum direalisasi.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

33. PENDAPATAN DARI TRANSAKSI PENDAPATAN TETAP (FIXED INCOME)

Pendapatan tetap atas obligasi merupakan diskonto yang diterima Perusahaan dari transaksi perdagangan efek bersifat hutang.

34. PENDAPATAN DARI PEMBIAYAAN TRANSAKSI NASABAH

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari saldo kurang nasabah sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

35. JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi termasuk jasa penjualan efek setelah dikurangi dengan beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjaminan emisi tersebut.

36. JASA MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan atas jasa yang diterima Perusahaan sebagai manajer investasi pada beberapa reksadana Perusahaan.

37. JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan perusahaan sebagai penasehat keuangan.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Gaji dan tunjangan	13,959,900,513	14,328,739,614
Sewa	1,635,556,704	1,383,262,828
Profesional	746,873,872	796,611,327
Pemasaran	2,993,772,125	1,072,541,659
Bunga Obligasi	9,449,166,667	12,684,166,733
Penyusutan	2,045,394,912	2,077,951,272
Komisi	2,464,558,653	1,044,752,883
Amortisasi Biaya Obligasi	540,884,992	916,777,196
Transportasi	307,428,649	576,802,818
Pemasangan dan langganan jasa informasi realtime	1,238,602,296	1,085,841,530
Tunjangan Jamsostek	192,587,752	152,864,409
Tunjangan PPh 21	1,615,563,415	-
Kesejahteraan Karyawan	499,681,707	454,387,599
Alat tulis kantor dan cetakan	276,223,646	182,234,150
Telepon	587,871,059	521,323,241
Transaksi efek	606,698,228	254,133,910
Pengobatan dan perawatan	258,225,043	187,697,500
Asuransi	313,049,704	270,334,282
Listrik	288,740,030	235,663,741
Perlengkapan kantor	20,445,000	21,489,800
Materai dan pos	68,997,958	54,855,667
J u m l a h	<u>40,110,222,925</u>	<u>38,302,432,159</u>

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

39. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diterima Perusahaan dengan rincian:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Reksadana	652,750,080	2,126,987,293
Obligasi	2,191,695,001	4,782,157,560
Deposito	3,171,868,683	1,897,782,887
Jasa Giro	91,481,416	353,805,070
J u m l a h	<u>6,107,795,180</u>	<u>9,160,732,810</u>

40. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan lain yang diterima Perusahaan dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Dividen	3,875,418,825	27,751,292
Penjualan Aset Tetap	-	58,500,000
Lain-lain	1,717,788,005	623,263,822
	<u>5,593,206,830</u>	<u>709,515,114</u>

41. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Bunga	9,719,505,720	11,254,473,426
Entertainment dan Representasi	191,934,539	184,747,591
Perawatan Aset Tetap	272,680,349	256,537,706
Majalah dan Surat Kabar	48,946,950	48,825,700
Pendidikan	21,647,520	93,669,094
Promosi	211,238,050	398,547,345
Administrasi bank	131,497,756	104,927,865
Pajak	42,777,955	48,902,779
Lain-Lain	1,301,301,568	1,083,157,581
J u m l a h	<u>11,941,530,407</u>	<u>13,473,789,087</u>

42. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Laba Usaha	23,767,974,233	10,204,660,314
Laba Usaha per Saham	41	17
Laba Bersih	19,497,846,954	6,548,245,453
Laba Bersih per Saham	33	11

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 masing-masing sebesar 584.000.000 saham.

PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi-transaksi di luar usaha yang dicatat sebagai piutang dan hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

Piutang Hubungan Istimewa	30-Sep-09	30-Sep-08
Karyawan	684,750,000	368,293,776
Portofolio efek reksadana	21,873,236,500	33,302,274,073
<i>Persentase terhadap jumlah aset</i>	4.60%	7.48%

Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

44. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem *back office*, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek yaitu :

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor : Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam sebelum diberlakukannya Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

Jenis kegiatan usaha	Tahap I		Tahap II	
	(31 Desember 2003)		(31 Desember 2004)	
	Modal disetor	MKBD	Modal disetor	MKBD
Pcnjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25,000,000,000	10,200,000,000	50,000,000,000	25,200,000,000

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan BAPEPAM No.: Kep-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.200.000.000 (dua puluh lima milyar dua ratus juta rupiah). Pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp 68.657.688.454,- dan Rp 46.454.995.842-